
Praktik Kolaboratif Antarprofesi pada Agenda Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat di Wilayah Universitas Kadiri

Nur Fahma Laili¹, Tsamrotul Ilmi², Neni Probosiwi³, Novyananda Salmasfattah^{4*}
Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri, Indonesia
E-mail: salmasfattah@gmail.com

Article History:

Received: 07 Mei 2025

Revised: 20 Juni 2025

Accepted: 10 Juli 2025

Keywords: Bakti Sosial;
Pemeriksaan Kesehatan;
Pengobatan Gratis

Abstract: Penyakit degeneratif semakin banyak terjadi akibat penurunan gaya hidup makanan dan olahraga. Penyakit tidak menular merupakan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan proses penuaan, seperti diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, dan stroke. Banyak dari masyarakat yang tidak menyadari akan perlunya memeriksakan kesehatan lebih rutin dan mengatur gaya hidup yang baik. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bertujuan agar masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik, sehingga dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga terutama lansia. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dilakukan kepada 43 warga desa di wilayah Universitas Kadiri yang berupa pengecekan gula darah acak, asam urat, dan kolesterol, pemeriksaan lanjutan oleh dokter, pemberian obat, dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh warga maupun perangkat desa setempat. Kegiatan ini juga dapat mengurangi beban biaya masyarakat untuk berobat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan yang penting bagi kesejahteraan mereka. Diharapkan melalui kegiatan ini kesadaran masyarakat khususnya lansia dapat meningkat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan yang optimal.

PENDAHULUAN

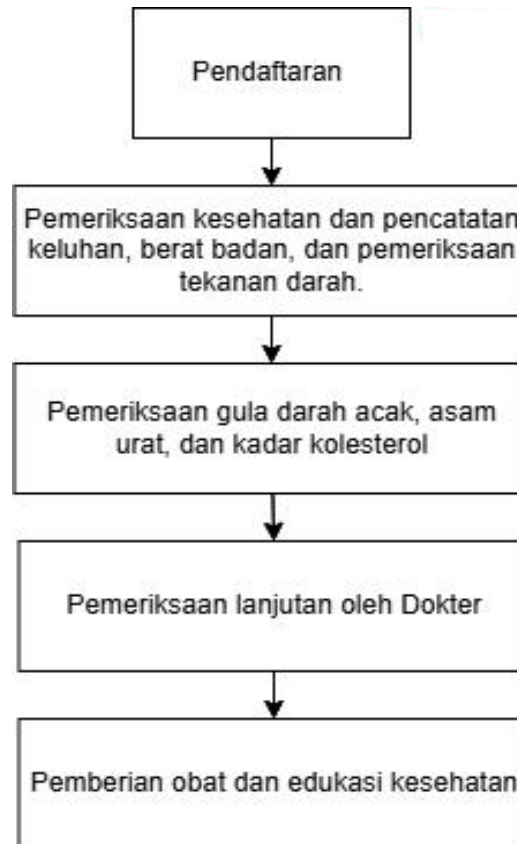
Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan, silaturahmi dan meningkatkan tali persaudaraan antara umat beragama kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok (Tambunan, Purba, and Haloho 2020). Bakti sosial atau baksos adalah salah

satu kegiatan yang merupakan wujud dari rasa kemanusiaan antar sesama manusia (Sari et al. 2022), bertujuan memberikan dorongan secara moral dan psikologis melalui pelayanan dan baksos kepada masyarakat yang sedang mengalami musibah (Irfan et al. 2022; Widjaja et al. 2021).

Baksos dapat menjadi sarana bagi tenaga medis dan relawan untuk mengabdikan diri dan berbagi pengetahuan serta keterampilan mereka. Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang dilayani, tetapi juga oleh para profesional kesehatan dan relawan yang terlibat, yang dapat mengembangkan pengalaman dan keahlian mereka di lapangan. Oleh karena itu, peran baksos dalam pengenalan dini penyakit di masyarakat sangatlah signifikan. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih memahami kondisi kesehatan mereka, mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang sebelumnya mungkin tidak terjangkau, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Baksos menjadi jembatan antara tenaga medis dan masyarakat, membawa layanan kesehatan lebih dekat dan lebih mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini dilakukan di Desa Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur pada Bulan Februari 2025, tepatnya di Lantai 2 Gedung A Universitas Kediri. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh BEM Universitas Kediri yang dibantu oleh tiga orang dokter, dua orang apoteker, dan tim. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga di wilayah Universitas Kediri. Sebelum melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan kepala desa pojok, bidan desa, dokter, apoteker, dosen, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, perlu dipersiapkan alat-alat kesehatan, obat-obatan, serta sarana prasarana pendukung lain yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kesehatan tersebut adalah dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan dan memberikan pengobatan. Pembagian voucher pemeriksaan dan pengobatan gratis diberikan kepada 100 orang dengan kriteria tertentu. Pemeriksaan kesehatan tersebut meliputi pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kolesterol, kadar gula darah yang dilakukan secara gratis.



Gambar 1. Diagram langkah kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis

Diagram tersebut menunjukkan urutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis. Dimulai dari pendaftaran, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dan pencatatan keluhan, berat badan, dan tekanan darah. Selanjutnya, bagi peserta yang membutuhkan, dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk gula darah, asam urat, dan kadar kolesterol. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan lanjutan oleh dokter, diikuti dengan pemberian obat dan edukasi kesehatan kepada pasien (**Gambar 1**). Kegiatan diakhiri dengan penyelesaian dan penutupan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2025 pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang menjadi sasaran adalah warga di wilayah Universitas Kadiri. Dalam kegiatan ini, BEM Universitas Kadiri bekerja sama dengan dokter, apoteker, dan dosen dari kampus Universitas Kadiri telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan (**Gambar 2**). Proses kegiatan dimulai dengan pendaftaran, registrasi pasien dilakukan dengan membawa kartu khusus yang diberikan oleh panitia. Dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan pencatatan keluhan kesehatan yang dialami oleh pasien menimbang berat badan dan tinggi badan. Terdapat 43 warga yang hadir untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis (**Tabel 1**).

Hasil yang diperoleh dari keluhan pasien yaitu banyak diantaranya memiliki keluhan seperti pusing, nyeri pinggang, nyeri perut, batuk pilek, sesak, sulit tidur, dan pegal-pegal, selanjutnya pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah masalah utama bagi masyarakat di Indonesia. mengatur pola makan, berolahraga teratur, dan mengonsumsi mineral seperti kalium dapat mencegah penyakit ini (Herwati and Sartika 2013). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kalium memiliki kemampuan untuk mempertahankan otot jantung, otot rangka, dan otot polos yang diperlukan untuk pencernaan dan gerakan. Ohishi (2018) menyatakan bahwa kecepatan denyutan jantung yang lebih tinggi, volume darah yang lebih besar, dan resistensi pembuluh darah tepi semuanya berkontribusi pada peningkatan tekanan darah (Ohishi 2018).



Gambar 2. Foto bersama antara tim pengabdian masyarakat dengan perwakilan masyarakat.

Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya dalam deteksi dini penyakit degeneratif (Lina, Fredrika, and Angraini 2022). Pemeriksaan skrining kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat, dan kadar kolesterol. Kegiatan ini memberikan hasil bahwa pengontrolan kadar gula darah meningkatkan pengetahuan tentang obat *diabetes mellitus* (DM) dan pengelolaan gaya hidup sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan riwayat penyakit DM. Penyakit asam urat, juga dikenal sebagai gout, adalah kondisi sendi yang disebabkan oleh tingkat asam urat yang berlebihan dalam darah. Pada umumnya, asam urat dilepaskan dari tubuh melalui urin (Nursolihah et al. 2024). Aterosklerosis, kondisi yang dikenal sebagai penyempitan pembuluh darah, disebabkan oleh tumpukan kolesterol berlebih di dalam dinding pembuluh darah dan kemungkinan pembentukan plak (Solikin and Muradi 2020). Warga yang telah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan akan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan oleh dokter. Dokter melakukan anamnesa dengan mengajukan pertanyaan tentang penyakit keluhan dan gangguan saat ini dan perjalanannya. Kemudian dokter akan meresepkan obat dan mahasiswa didampingi oleh apoteker membantu menyiapkan obat

yang telah dokter resepkan dan melakukan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pada pasien mengenai aturan pakai obat dan fungsi obat yang didapatkan. Memberikan informasi tentang terapi non farmakologi (**Gambar 3**). Untuk menilai keberhasilan proses pemeriksaan kesehatan, diakhir sesi, dilakukan evaluasi kegiatan.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis mendapatkan sambutan yang baik dari semua pihak. Warga terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini. Kegiatan ini juga dapat mengurangi beban biaya masyarakat untuk berobat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan yang penting bagi kesejahteraan mereka. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kurangnya informasi atau edukasi kesehatan keterbatasan waktu dan alat menjadi salah satu masalah dalam kegiatan ini. Solusinya, untuk kegiatan ke depan, adalah dengan melaksanakan kampanye penyuluhan kesehatan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mengembangkan program mobile atau unit kesehatan bergerak untuk mencapai wilayah-wilayah terpencil, meningkatkan program pendidikan kesehatan komunitas untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami tentang kesehatan serta menyusun jadwal yang lebih terstruktur.



Gambar 3. Pos pelayanan kefarmasian

Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan kesehatannya lebih rutin dengan mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat. Karena diharapkan dengan memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik akan membuat warga lebih dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis tidak hanya dilihat dari jumlah peserta atau layanan yang diberikan, tetapi juga dari perubahan nyata dalam pola pikir, budaya, dan kehidupan.

Tabel 1. Daftar hadir warga peserta pengobatan gratis

No	Jenis Kelamin	Usia
1	L	20
2	L	61
3	L	61
4	L	64
5	L	71
6	L	83
7	P	9
8	P	11
9	P	14
10	P	14
11	P	15
12	P	16
13	P	16
14	P	20
15	P	29
16	P	34
17	P	35
18	P	37
19	P	45
20	P	45
21	P	47
22	P	49
23	P	50
24	P	52
25	P	55
26	P	57
27	P	57
28	P	57
29	P	58
30	P	60
31	P	61
32	P	62
33	P	63
34	P	63
35	P	65

36	P	65
37	P	65
38	P	67
39	P	68
40	P	70
41	P	73
42	P	75
43	P	82

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini dilakukan di Desa Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur pada Bulan Februari 2025, tepatnya di Lantai 2 Gedung A Universitas Kadiri telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bertujuan agar masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik akan membuat warga lebih dapat menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis diawali dengan pendaftaran, kemudian pencatatan keluhan kesehatan yang dialami oleh pasien, menimbang berat badan dan pemeriksaan tekanan darah. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium bagi peserta yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan gula darah sewaktu, pemeriksaan asam urat, dan pemeriksaan kadar kolesterol. Kemudian dilakukan pemeriksaan lanjutan dan oleh dokter, pemberian obat dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh 43, warga terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini. Kegiatan ini juga dapat mengurangi beban biaya masyarakat untuk berobat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan yang penting bagi kesejahteraan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada BEM Universitas Kadiri yang telah menyusun agenda sedemikian rupa dan kepada Dokter, Apoteker, Mahasiswa, serta tim pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis.

DAFTAR REFERENSI

- Herwati, Herwati, and Wiwi Sartika. 2013. 'TERKONTROLNYA TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI BERDASARKAN POLA DIET DAN KEBIASAAN OLAH RAGA DI PADANG TAHUN 2011'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 8(1):8–14. doi: 10.24893/jkma.v8i1.118.
- Irfan, Muhamaad, Elvi Febriani, Saipullah Saipullah, Meinhar Tambu Libu, Samsuddin Samsuddin, and Herman H. 2022. 'Bakti Sosial Wujud Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah'. *Journal Lepa-Lepa Open* 1(5):1031–40.
- Lina, Liza Fitri, Larra Fredrika, and Wulan Angraini. 2022. 'Pemeriksaan Kesehatan Lansia pada Era Pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu'. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(3):412–18. doi: 10.33860/pjpm.v3i3.1030.

-
- Nursolihah, Siti, Sukmawati Sukmawati, Sherly Annisa Saputra, Siti Aisyah, Siti Ayu Nurqomariyah, Cucu Suhartini, Teguh Tri Sutarno, Vera Mulyawantie, and Meliawati Meliawati. 2024. 'Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 7(1):177–83. doi: 10.30591/japhb.v7i1.6148.
- Ohishi, Mitsuru. 2018. 'Hypertension with Diabetes Mellitus: Physiology and Pathology'. *Hypertension Research: Official Journal of the Japanese Society of Hypertension* 41(6):389–93. doi: 10.1038/s41440-018-0034-4.
- Sari, Maya Rizki, Masril Masril, Hanifah Hanifah, Ayu Wahyuni, Lisda Dhia Pratiwi, Nilpa Anggraini, Rodiatul Mukaramah, Rizkinisa Afsyah, and Nadia Rahma Sari. 2022. 'Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru'. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):8–12. doi: 10.54951/comsep.v3i1.160.
- Solikin, Solikin, and Muradi Muradi. 2020. 'HUBUNGAN KADAR KOLESTEROL DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SUNGAI JINGAH'. *JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI)* 5(1):143–52. doi: 10.51143/jksi.v5i1.230.
- Tambunan, Elisabet, Mery Lani Purba, and Elizabeth Haloho. 2020. 'PENDAMPINGAN GERAKAN BAKTI SOSIAL BERBAGI PAKET SEMBAKO PEDULI COVID-19 HIMA MANAJEMEN UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA'. *Jurnal Abdimas Mutiara* 1(2):58–63.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, Talizaro Tafonao, Benteng Martua Mahuraja Purba, Sabar Manahan Hutagalung, Candra Gunawan Marisi, Fredy Simanjuntak, Selvyen Sophia, and Efvi Noyita. 2021. 'PELAYANAN DAN BAKTI SOSIAL PASCA BANJIR DI KOTA TANJUNGPINANG: SEBAGAI WUJUD RASA KEMANUSIAAN'. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 2(1):61–71. doi: 10.38048/jailcb.v2i1.198.